

PENGARUH GAYA BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPS

Yuni Lestariningsih dan Sunarti*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar IPS baik secara parsial maupun simultan terhadap minat belajar. Penelitian menggunakan pendekatan *expost facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajardengan nilai signifikansi 0,024, perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan nilai signifikansi 0,002, pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan nilai signifikansi 0,000, gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan nilai dengan nilai $R = 0,580$; $R^2 = 0,336$; F hitung 24,946; signifikansi 0,000.

Kata Kunci: gaya belajar, perhatian orang tua, pemanfaatan perpustakaan, minat belajar IPS

The study aimed to identify the effects of learning style, parental care, and library utilization, partially and simultaneously on student's learning interest on Social Studies. This study adopted ex-post facto approach. Data were collected by questionnaire method. Hypothesis were tested using multiple regression. Regression analysis result showed that learning style provides positive and significant effect on learning interest with significancy of 0,024; parental care provides positive and significant effect on learning interest with significancy of 0,002; library utilization provides positive and significant effect on learning interest with significancy of 0,000; learning style, parental care, and library utilization, simultaneously provides positive and significant effect on Social Studies learning interest with $R = 0.580$, $R^2=0.336$; F test of 24,946; significant of 0,000

Keywords: learning style, parental care, library utilization, Social Studie learning interest

* Yuni Lestariningsih adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan Sunarti adalah Dosen Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, yakni komponen *input*, proses, dan hasil. Komponen *input* terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik. Komponen proses dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, sedangkan komponen hasil merupakan dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang didukung oleh proses.

Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila bersungguh-sungguh dalam belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan keinginan yang timbul dari dalam dirinya. Jika peserta didik berkeinginan untuk belajar, maka peserta didik akan memiliki rasa ketertarikan untuk belajar. Rasa ketertarikan tersebut adalah minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap belajar akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami.

Menurut Khairani (2014: 139) faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat belajar adalah adanya rangsangan yang datang dari lingkungan sekitar yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, motif sosial, dan faktor perasaan atau emosional. Faktor yang berpengaruh terhadap minat berasal dari dalam diri peserta didik (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Faktor dari dalam diri meliputi cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat, dan kebiasaan. Faktor dari luar meliputi kelengkapan sarana prasarana,

pergaulan dengan orang tua, persepsi masyarakat terhadap objek tertentu, serta latar belakang sosial budaya.

Faktor dari dalam diri yang dapat memengaruhi minat adalah kebiasaan belajar (gaya belajar) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Faktor dari luar berasal dari perhatian orang tua terhadap peserta didik.

Menurut Sarasin dalam Sugihartono (2013: 53) gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru. Pendapat serupa dikemukakan oleh Ghufron (2013: 42), gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Ghufron menjelaskan pula bahwa, gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan.

De Porter (2011: 112) membagi gaya belajar menjadi 3, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (VAK). Kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, cara belajar individu dibagi dalam tiga katagori: visual, auditorial, dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu. Gaya belajar peserta didik sangat penting diketahui oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar.

Menurut Suryabrata (2007: 14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian juga berarti banyak sedikitnya kesadaran yang mengenai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian menurut Gazali dalam Slameto (2015: 58) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa

itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memedulikan peserta didik, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan baik dalam segi emosi maupun materi. Kaitannya dengan penelitian ini, perhatian orang tua adalah segala sesuatu yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik dengan tujuan agar minat belajarnya dapat bertambah dan mempunyai minat belajar yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah.

Slameto (2015: 60) berpendapat bahwa keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Keterlibatan orang tua dalam keberhasilan belajar anak salah satunya diwujudkan dalam bentuk perhatian. Menurut Utomo (2015: 60) bentuk pengejawantahan cinta orang tua kepada anaknya, orang tua harus dan wajib memberi perhatian. Dengan memberikan perhatian, berarti orang tua cinta terhadap anaknya.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia. Bafadal (2009: 4) mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Menurut Supriyadi dalam Bafadal (2009: 4) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakannya secara optimal sarana yang ada yaitu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh peserta didik dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh apa yang diinginkan.

Apabila dikaitkan dengan manfaat perpustakaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, pemanfaatan perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik diantaranya perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, memperlancar peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, meminjam buku atau bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran, mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan dan memberikan dasar ke arah studi mandiri.

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut: (1) minat belajar sangat penting untuk menentukan hasil belajar; (2) minat belajar peserta didik pada materi sejarah perjuangan bangsa rendah; (3) materi yang ada di buku siswa masih minim; (4) setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda; (5) sebagian besar orang tua/wali peserta didik bekerja di luar rumah sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk memberikan perhatian kepada anaknya; (6) pemanfaatan perpustakaan sekolah belum optimal; (7) peserta didik hanya mengandalkan informasi dari buku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar IPS baik secara parsial maupun simultan terhadap minat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto* untuk mengetahui pengaruh variabel gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar IPS peserta didik SD 1 Bantul Tahun 2018/2019. Populasi berjumlah 250 peserta didik (kelas IV, V, VI) dengan sampel penelitian 152 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionale stratified random*

sampling yang mendasarkan strata, jumlah sampel yang proporsional, dan pengambilan sampel secara acak.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis. Analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi merupakan salah satu analisis dalam statistika yang dipergunakan untuk menaksir pola hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Rangkuman hasil analisis berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.	Keterangan
Gaya Belajar	0,155	2,279	0,024	Signifikan
Perhatian Orang Tua	0,191	3,118	0,002	Signifikan
Pemanfaatan Perpustakaan	0,205	4,544	0,000	Signifikan
Konstanta 1,266 Signifikansi = 0,000				
F hitung = 24,946 R = 0,580 R ² = 0,336				

Sumber: data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan $Y = 1,266 + 0,155X_1 + 0,191X_2 + 0,205X_3$. Koefisien regresi berganda sebesar 0,155; 0,191; dan 0,205 mengindikasikan besaran penambahan tingkat minat belajar IPS. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,155 artinya apabila nilai gaya belajar meningkat 1 poin maka nilai minat belajar IPS (Y) akan meningkat sebesar 0,155 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.

1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hubungan (korelasi) antara gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar IPS positif, yaitu $R = 0,580$. Artinya bahwa ada hubungan searah antara ketiga variabel penelitian (X_1, X_2, X_3) dengan minat belajar IPS (Y). Dengan demikian, semakin tinggi gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan, maka minat belajar IPS semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan, maka minat belajar IPS menurun. Kontribusi yang disumbangkan ketiga variabel (X_1, X_2, X_3) terhadap minat belajar IPS (Y) sebesar 33,6% (nilai $R^2 = 0,336$), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Besarnya kontribusi/pengaruh yang disumbangkan masing-masing variabel terhadap Y dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Kontribusi Efektif Masing-Masing Variabel Terhadap Variabel Y

Variabel	Stand. Beta	Korelasi	Kontribusi Efektif (%)	Kontribusi Relatif (%)
Gaya Belajar	0.175	0.402	7.04	20.94
Perhatian OT	0.236	0.428	10.10	30.06
Pemanfaatan P	0.338	0.487	16.46	48.99
Jumlah			33.60%	100.0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hubungan (korelasi) antara masing-masing variabel terhadap minat belajar IPS positif. Artinya bahwa ada hubungan positif/searah gaya belajar dengan minat belajar IPS, terdapat hubungan positif/searah perhatian orang tua terhadap minat belajar IPS, dan ada hubungan positif/searah pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar IPS.

Kontribusi efektif menunjukkan jumlah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Dari hasil analisis diperoleh data kontribusi efektif yang paling besar terhadap minat

belajar IPS adalah variabel pemanfaatan perpustakaan, yaitu sebesar 16,46%. Artinya bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan (X_3) memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel minat belajar IPS (Y) dibandingkan variabel gaya belajar dan perhatian orang tua.

Hasil analisis di atas juga menunjukkan besarnya kontribusi relatif masing-masing variabel terhadap minat belajar IPS. Kontribusi relatif paling besar disumbangkan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan (48,99%) dan sumbangan paling kecil berasal dari variabel gaya belajar (20,94%).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F hitung sebesar 24,946. Apabila dibandingkan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 2,67 maka nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dilihat dari nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat belajar IPS peserta didik SD 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

3. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel gaya belajar memiliki nilai t hitung 2,279 dan signifikansi 0,024. Diketahui bahwa nilai t tabel dengan sampel 152 dan alpha 5% (0,05) sebesar 1,976. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa t hitung 2,279 lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel gaya belajar terhadap minat belajar. Nilai koefisien regresi

0,155 diartikan adanya pengaruh positif, artinya semakin tinggi gaya belajar maka minat belajar akan semakin meningkat.

Variabel perhatian orangtua memiliki nilai t hitung 3,118 dan signifikansi 0,002. Nilai t tabel dengan sampel 152 dan alpha 5% (0,05) sebesar 1,976, sehingga diperoleh nilai t hitung 3,118 lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel perhatian orangtua terhadap minat belajar. Nilai koefisien regresi 0,191 yang dapat diartikan adanya pengaruh positif, artinya semakin tinggi perhatian orangtua maka minat belajar akan semakin meningkat.

Variabel pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai t hitung 4,544 dan signifikansi 0,000. Nilai t tabel dengan sampel 152 dan alpha 5% sebesar 1,976, sehingga diperoleh nilai t hitung 4,544 lebih besar dari t tabel 1,976 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar. Nilai koefisien regresi 0,205 diartikan adanya pengaruh positif, artinya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka minat belajar akan semakin meningkat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel gaya belajar terhadap minat belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung 2,279, nilai signifikansi 0,024, nilai korelasi 0,402, dan nilai kontribusi relatif 20,94%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS. Besarnya pengaruh gaya belajar sebesar 20,94%. Dengan demikian dapat dikatakan, semakin baik gaya belajar maka minat belajar IPS semakin baik pula.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Honey dan Mumford dalam Ghufron (2013: 138) tentang pentingnya individu mengetahui gaya belajar masing-masing, yakni meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita, membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas untuk menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat sehingga pada akhirnya akan menentukan minat seseorang. Dalam hal ini minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap minat belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung 3,118, nilai signifikansi 0,002, nilai korelasi 0,428, dan nilai kontribusi relatif 30,06%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS. Besarnya kontribusi relatif perhatian orang tua terhadap minat belajar IPS sebesar 30,06%. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik minat belajar IPS.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 60) bahwa keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Keterlibatan orang tua dalam keberhasilan belajar anak salah satunya diwujudkan dalam bentuk perhatian. Peserta didik yang mendapatkan perhatian dari orang tua akan memiliki motivasi belajar yang baik sehingga dapat menimbulkan minat belajar.

Simbolon (2014: 17) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Adanya motivasi yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi minat belajarnya. Peserta didik yang termotivasi oleh sesuatu untuk belajar maka ia akan memunculkan minat terhadap belajar itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung 4,544, nilai signifikansi 0,000, dan nilai korelasi 0,487, dan nilai kontribusi relatif sebesar 48,99%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar IPS. Besarnya kontribusi relatif variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar IPS sebesar 48,99%. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin baik minat belajar IPS.

Selaras dengan pendapat Lasa (2017: 29) yang menyatakan bahwa, manfaat perpustakaan sekolah membantu peserta didik dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila peserta didik dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat belajar IPS. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan nilai F hitung 24,946 dan nilai signifikansi 0,000.

Hubungan (korelasi) antara gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar IPS positif, yaitu $R = 0,580$. Artinya bahwa ada hubungan searah antara ketiga variabel penelitian (X_1 , X_2 , X_3) dengan minat belajar IPS (Y). Dengan demikian, semakin tinggi gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan, maka minat belajar IPS semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan, maka minat belajar IPS menurun. Kontribusi yang disumbangkan ketiga variabel (X_1 , X_2 , X_3) terhadap minat belajar IPS (Y) sebesar 33,6% (nilai $R^2 = 0,336$),

sedangkan sisanya (66,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya belajar terhadap minat belajar (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap minat belajar (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar (4) Terdapat pengaruh positif signifikan variabel gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat belajar.

Untuk meningkatkan minat belajar, hendaknya peserta didik mau memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menunjang pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan bisa dilakukan dengan mengoptimalkan jadwal kunjung perpustakaan maupun memanfaatkan waktu luang setelah pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengenali gaya belajar peserta didik sehingga guru dapat memfasilitasi perbedaan gaya belajar peserta didik tersebut. Fasilitas yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan variasi model dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik bagi semua peserta didik.

Orang tua harus tetap memberikan perhatian kepada peserta didik, meskipun memiliki kesibukan bekerja. Perhatian orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa gaya belajar, perhatian orang tua, dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar IPS peserta didik SD 1 Bantul Tahun Pelajaran

2018/2019. Kontribusi yang disumbangkan ketiga variabel variabel tersebut sebesar 33,6%. Artinya bahwa masih ada 66,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan, sehingga pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada objek penelitian yang lebih luas, seperti tingkat kecamatan atau tingkat kabupaten. Sekolah sebaiknya meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan menambah koleksi buku yang menunjang pembelajaran IPS dan mengaktifkan kembali program kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik SD 1 Bantul seperti, mengadakan lomba menulis cerita, menulis puisi, pidato, pemberian penghargaan bagi pengunjung teraktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Ghufron, N dan Risnawita, Rini. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lasa HS. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Simbolon, Naeklan. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Diakses dari journal.unimed.ac.id pada tanggal 30 Juni 2017 pukul 07.00 WIB.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Rajagrafindo Persada.

Utomo, Tatag. 2015. *Mencegah dan Mengatasi Krisis Anak Melalui Pengembangan Sikap Mental Orang Tua*. Jakarta: PT. Grasindo.